

Nama : Nandita Yosi Erisca

Npm : 2153053023

Kelas : 3f

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai Dan Moral

Analisi Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Nomor : No. 1
3. Halaman : 100-108 halaman
4. Tahun Penerbitan : 2017
5. Judul Jurnal : PENGEMBANGAN MORAL ANAK DI LINGKUNGAN LOKASISASI PASAR KEMBANG TK PKK SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA
6. Nama Penulis : Muhammad Syafe'I dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Uraian Abstrak : Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan perkembangan moral pada anak TK PKK Sosorowijayan Yogyakarta dan mengungkapkan perkembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral pada anak TK memiliki cakupan aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi.
4. Kata Kunci : Pengembangan Moral, Lokalisasi, taman kanak-kanak

C. PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini dalam hal ini sangat pesat. Oleh karena itu, sebagai orang yang memahami tentang perkembangan harus membantu aspek perkembangan anak agar tumbuh dengan maksimal. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah nilai moral. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama

sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya oleh sebuah keprihatinan atas realitas anak didik bahkan hasil pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian yang bermoral, yakni santun dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan kita, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mentalspiritual anak.

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Moralitas dapat bersifat objektif atau subjektif. Moralitas yang bersifat objektif memandang perbuatan semata-mata sebagai suatu perbuatan yang telah dikerjakan. Moralitas subjektif adalah moralitas yang memandang perbuatan sebagai perbuatan yang dipengaruhi pengertian dan persetujuan si pelaku sebagai individu (Poespoprodjo, 1998: 102).

D. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung) untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai. Tambahan jam dilakukan setelah sekolah selama 4 kali dalam seminggu, yakni setiap hari Senin sampai Kamis. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa

alasan orang tua menyekolahkan anaknya di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta adalah bahwa lulusan TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta sudah bisa calistung. Ketakutan orang tua tentang dampak negatif yang di timbulkan dari lingkungan disampingkan demi anaknya bisa calistung. Lingkungan lokalisasi memang tidak secara langsung memberikan dampak negatif kepada anak, karena anak-anak tidak langsung berinteraksi kepada psk. Anak-anak tidak diperbolehkan bermain di luar sekolah, namun kondisi di sekitar sekolah akan memberikan dampak negatif kepada anak. Anak memerlukan tempat yang mendukung demi perkembangannya, khususnya perkembangan moral. Meskipun tidak berinteraksi langsung, anak akan memperhatikan fenomena yang terjadi di sekitar sekolahnya. Anak akan memperhatikan beberapa fenomena ketika ia berangkat melewati gang sempit yang di situ tertulis tulisan yang tidak cocok untuk anak. Tulisan tersebut merupakan tulisan himbauan orang dewasa yang mengharuskan memakai kondom. Ada juga fenomena banyak orang yang tidur di depan halaman bahkan di jalan dikarenakan semalam habis mabuk-mabukan. Belum lagi ketika anak pulang sekolah terkadang ia melihat PSK yang sudah mangkal. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mementingkan hasil dari pada proses anak. Hal ini terlihat ketika guru melakukan demonstrasi melipat kertas origami dengan membuat bunga. Guru tidak sabar dan segera membantu melipatkan kertas anak yang tidak bisa. Ketika berlatih menggunting, guru juga mengguntingkan hasil karya anak. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukannya sendiri meskipun hal ini berbahaya namun anak-anak biasa diberikan pemahaman tentang cara menggunting dan bahaya menggunting. Evaluasi tersebut juga terlihat adanya jam tambahan kepada anak-anak kelas B tentang belajar calistung. Guru mempunyai target ketika anak-anak lulus harus bisa membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini membuktikan bahwa TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mementingkan hasil dari pada proses belajar anak.

F. KESIMPULAN

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral bagi anak usia dini telah terlaksana dengan baik, dari segi materi, metode dan evaluasi. Meskipun demikian para guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses belajar. Terkait dengan pengembangan moral yang dilakkan pada sekolah, guru diharapkan mampu menggunakan metode yang lebih bervariasi. Dalam melakukan evaluasi guru di harapkan mampu menggunakan pedoman evaluasi dengan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi dengan objektif.